

EDUCATION DEVELOPMENT IN SIMPANG PERAK JAYA VILLAGE KERINCI KANAN SUBDISTRICT SIAK REGION DISTRICT AROUND (1993-2014)

Muhammad Syafii*, Prof.Dr.Isjoni, M.Si, Drs.Marwoto Saiman, M.Pd*****
Email: xavenord@gmail.com, isjoni@yahoo.com, marwoto.sejarah@gmail.com
Cp: 082389447059

**Social Science Departement
History Education FKIP-University Of Riau**

Abstract: *Simpang Perak Jaya village subdistrict Kerinci kanan district Siak is transmigration villages, which are Transmigration Settlement Unit (UPT) Settlement Unit VII (SP) 7 region of Buatan Inti Indo Sawit Subur (IIS) that is included in the Office of the Ministry of Transmigration Dumai in region Bengkalis subdistrict of Siak. Under district expansion according The Constituion Number 53 , 1999 about Siak District formation, and then Simpang Perak Jaya village under Kerinci Kanan Subsdistrict Siak District jurisdiction. This research have purpose for understanding (1) To determine the development of community education Simpang Kanan Perak Jaya Kerinci Subdistrict Siak Regency (1993-2014).*

(2) To knowing amount of of students who that have school in simpang perak jaya village (1993-2014). (3) To determine the number of educators in Simpang Perak Jaya jaya village (4) To determine the number of educational facilities in Simpang Perak Jaya village. (5) To determine the factors that influence the development of education in Simpang perak jaya village (1993-2014).

This research use descriptive qualitative method with history approach and data accumulation including interview, litterature and documentation. The result of this research is showing that educational development in Simpang Perak Jaya Village increase as the educational employee is increasing the successing people development.

Keywords: *Education,SimpangPerak jaya Village*

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI DESA SIMPANG PERAK JAYA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK (1993-2014)

Muhammad Syafii*, Prof.Dr.Isjoni,M.Si, Drs.Marwoto Saiman, M.Pd******
Email: xavenord@gmail.com, isjoni@yahoo.com, marwoto.sejarah@gmail.com
Cp: 082389447059

**Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pendidikan Sejarah FKIP-Universitas Riau**

Abstrak: Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak merupakan desa transmigran, yang merupakan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) VII Satuan Pemukiman (SP) 7 wilayah Buatan Inti Indo Sawit Subur (IIS) yang termasuk dalam Kantor Departemen Transmigrasi Dumadalam wilayah Bengkalis Kecamatan Siak. Dengan pemekaran Kabupaten sesuai dengan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Siak, maka Desa Simpang Perak Jaya masuk wilayah Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui perkembangan pendidikan masyarakat Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak (1993-2014).

(2) Untuk mengetahui perkembangan jumlah siswa yang bersekolah di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak (1993-2014). (3) Untuk mengetahui jumlah tenaga kependidikan di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. (4) Untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. (5) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak (1993-2014).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sejarah (History) dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan pendidikan di Desa Simpang Perak Jaya dengan semakin meningkatnya jumlah tenaga pendidikan menunjukkan keberhasilan tingkat kemajuan masyarakatnya.

Kata kunci : Pendidikan, Desa Simpang Perak Jaya

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal, yakni berkembang setinggi mungkin, sesuai dengan potensidan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak orang dewasa (guru) kepada peserta didik, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak, yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Ini berarti bahwa di dalam proses pendidikan anak aktif mengembangkan diri dan guru aktif membantu menciptakan kemudahan untuk perkembangan yang optimal.

Berdirinya sekolah dan perkembangan pendidikan di suatu tempat berkait erat dengan masyarakat atau penduduk, baik dari segi kuantitas maupun kualitas masyarakat itu. Banyak sedikit jumlah penduduk di suatu tempat atau suatu daerah mempengaruhi banyak sedikitnya sekolah yang dibutuhkan di daerah tersebut. Di daerah perkotaan yang padat penduduknya akan lebih banyak membutuhkan sekolah dari pada di daerah pedesaan yang sedikit penduduknya. kesadaran masyarakat kota mengenai pentingnya pendidikan, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kelompok tentu juga lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat desa.

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan pendidikan masyarakatnya, baik yang berhubungan dengan jumlah pendidik atau guru, maupun jumlah peserta didik atau muridnya. Jumlah kelulusan masing-masing jenjang pendidikan juga merupakan salah satu indikator kemajuan pendidikan disuatu daerah. Semakin tinggi jumlah masyarakat yang lulus perguruan tinggi semakin nampak kemajuan masyarakatnya dan sebaliknya. Pertambahan jumlah lulusan perguruan tinggi yang semakin baik menandakan suatu Desa atau daerah semakin maju juga kehidupan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, obyek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kalimat. Kemudian penelitian menggunakan pendekatan sejarah (*history*).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat diperpustakaan daerah Soeman HS, Perpustakaan Universitas Riau, Perpustakaan FKIP, Perpustakaan Sejarah, dan tempat-tempat lain yang menurut penulis dapat memberikan informasi tentang UUDS 1950 dengan teknik pengumpulan data kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.

Sasaran, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini yang pertama adalah melihat bagaimana perkembangan pendidikan di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan kabupaten Siak (1993-2014).

2. Tempat

Tempat penelitian penulis mengambil lokasi Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Karena penelitian ini banyak menggunakan data sekunder, maka penelitian ini akan dilakukan di beberapa instansi yaitu Sekolah yang ada di Desa Simpang Perak Jaya dan Kantor Desa Simpang Perak Jaya

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan penulis mulai setelah revisi sampai selesai pembuatan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Pendidikan masyarakat di Desa Simpang Perak Jaya.

Pada awal kedatangan warga masyarakat di Desa Simpang Perak Jaya ini sarana dan prasarana pendidikan belum dibangun oleh pemerintah, sedangkan anak-anak warga masyarakat rata-rata adalah usia sekolah. Sarana Pemerintahan Desa sudah dibangun, ada Kantor Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT), gudang, Balai Desa dan perumahan petugas transmigrasi.

Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat bermusyawarah untuk mengadakan sekolah sementara untuk menampung anak warga dengan memanfaatkan gedung yang ada. Hasil musyawarah sepakat menggunakan Balai Desa untuk Sekolah Dasar sementara.

Langkah yang ditempuh untuk mewujudkan sebuah sekolah sementara di Desa Simpang Perak Jaya adalah ;

1. Mendata seluruh anak yang sudah sekolah dari daerah asal
2. Mendata warga yang mempunyai pendidikan guru atau lulusan perguruan tinggi
3. Menyiapkan tempat dan sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar seperti bangku meja tulis dan sarana lainnya secara bergotong royong

Setelah pendataan selesai dan sarana gedung dilengkapi dibukalah sekolah sementara dengan menggunakan gedung Balai Desa. Satu ruangan yang lebar tanpa ada sekat pembatas, hanya masing-masing sisi kelas yang berbeda, papan tulisnya berada pada keempat sisinya. Pada awal desa ini berdiri sekolahnya benar-benar darurat, jika guru yang satu menerangkan yang lainnya memberi tugas begitu secara bergiliran tanpa ada komando tetapi saling mengerti dan memahami yang lain.

Sekolah darurat ini hanya ada empat kelas disesuaikan dengan kondisi gedung yang mempunyai empat sisi, yakni kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Jumlah muridnya semua ada 25 siswa dengan rincian sebagai berikut; kelas 3 ada 7 orang, kelas 4 ada 5 orang, kelas 5 ada 8 orang dan kelas 6 ada 5 orang. Tenaga pendidik ada 5 orang, terdiri 1 orang guru olah raga, 1 orang guru agama dan 3 orang guru kelas. Cara mengajar bergantian dan ada yang merangkap guru kelas.

Mulai tahun 1994 gedung Sekolah Dasar dibangun oleh pemerintah melalui dana Inpres berjumlah 6 lokal ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 buah perumahan kepala sekolah dan 1 buah perumahan guru. Sejak tahun ajaran baru 1994/1995 Sekolah Dasar darurat menempati gedung sekolah yang baru. Mulai menempati gedung yang baru itulah penerimaan siswa kelas 1 diawali hingga sekarang.

B. Perkembangan Jumlah Siswa di Desa Simpang Perak Jaya

Jumlah siswa yang sekolah di Desa Simpang Perak Jaya sejak desa ini berdiri tahun 1993 sampai sekarang terus mengalami pertumbuhan dan berkembang. Angka kenaikan menunjukkan pada 5 tahun yang pertama, yaitu jumlah siswa SD awal berdiri desa 25 siswa, pada 5 tahun kemudian menjadi 116 siswa atau bertambah menjadi 6 kali lipat lebih (64%). Perkembangan jumlah siswa sampai 5 tahun yang ke 2 dan ke 3 (tahun 1998-2008) menunjukkan angka pertumbuhan yang tidak begitu mencolok perubahannya, namun pada periode 5 tahun yang ke 4 (tahun 2008- 2013) atau desa ini berusia 20 tahun jumlah siswa SD membludak. Kondisi perkembangan jumlah siswa tersebut dipicu oleh anak usia sekolah yang tinggi pengaruh dari perkembangan ekonomi masyarakat yang meningkat, sehingga mendorong perantau datang di Desa Simpang Perak Jaya untuk mencari pekerjaan. Sebagian besar pendatang baru adalah usia produktif.

Perkembangan jumlah siswa dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, hal itu tidak hanya pada usia SD tetapi juga diberbagai jenjang pendidikan baik tingkat SMP, dan tingkat SMA/SMK. Angka-angka yang disajikan diperoleh dari data-data sekolah yang ada di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Siswa yang sekolah diluar Desa Simpang Perak Jaya tidak masuk dalam data, disebabkan tidak ditemukan data dari desa. Menurut keterangan dari beberapa nara sumber yang berhasil diwawancarai, dari tingkat SD sampai tingkat SMA/SMK yang sekolah diluar desa juga ada beberapa orang. Faktor utama mereka sekolah diluar karena jarak tempuh ke Kota Pangkalan Kerinci hanya 15 km, hanya memakan waktu 20 menit karena jalannya bagus.

Bertambahnya jumlah siswa dari masing-masing jenjang pendidikan dipengaruhi oleh usia penduduk desa, rata-rata adalah usia produktif berkisar antara 25 tahun sampai 40 tahun. Hal inilah yang menjadi penyebab banyaknya anak-anak mereka yang berusia sekolah.

Kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya juga menjadi pemicu banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah. Faktor utama yang mendorong kesadaran tersebut adalah perkembangan teknologi informasi yang sudah masuk wilayah pedesaan baik media televisi maupun internet, sehingga informasi darimanapun mudah diakses oleh penduduk desa Simpang Perak Jaya.

Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat terutama dari sektor perkebunan semenjak tanaman kelapa sawit mulai menghasilkan dan produksi terus meningkat, baik dari segi jumlah panennya maupun dari segi harga jual Tandan Buah Segar (TBS)

kelapa sawit. Hal ini dimulai semenjak tahun 1998 atau 5 tahun setelah Desa Simpang Perak Jaya berdiri pendapatan petani terus meningkat karena bertambahnya usia tananam juga kenaikan harga TBS. Kondisi ekonomi yang semakin baik tersebut sangat membantu warga menyekolahkan anaknya. Biaya sekolah anak tidak lagi menjadi persoalan bagi warga desa Simpang Perak Jaya.

C. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik di Desa Simpang Perak Jaya

Kegiatan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran sangat erat hubungannya dengan tenaga kependidikan atau pengajar, baik yang berhubungan dengan mutu pendidik atau jumlah tenaga kependidikannya. Jumlah siswa yang banyak, dan gedung yang memadai tak akan berjalan lancar proses pembelajaran manakala tidak didukung oleh jumlah tenaga kependidikan yang memadai.

Perkembangan jumlah siswa tiap jenjang pendidikan dan perkembangan jumlah tenaga kependidikan harus seimbang agar proses pembelajaran berjalan harmonis. Jika pertumbuhan jumlah siswa lebih tinggi dibanding jumlah tenaga kependidikannya, maka yang terjadi murid kurang terlayani, sehingga nilai siswa rendah karena perhatian guru tidak bisa maksimal kepada seluruh siswa. Tetapi apabila terjadi yang sebaliknya, jumlah pertumbuhan tenaga pendidik lebih banyak dibanding pertumbuhan jumlah siswanya, maka akan lebih baik karena jumlah guru yang banyak dan murid sedikit menyebabkan murid akan terpantau oleh guru secara maksimal dan guru lebih mudah mengajar murid sedikit daripada yang banyak. Namun yang menjadi persoalan adalah anggaran Pemerintah untuk menggaji guru harus ditingkatkan.

Dari tabel data guru di Simpang Perak Jaya, menunjukkan angka pertumbuhan jumlah guru dari masing-masing jenjang, peningkatannya tidak begitu tinggi, jika dibandingkan jumlah pertumbuhan siswanya. Contoh, pertumbuhan jumlah siswa dari tahun 2013–2014 yaitu 9,4 % sedangkan pertumbuhangurunya pada tahun 2013-2014 adalah 4,8 %, pertumbuhan jumlah siswa dari tahun 2012- 2013 adalah 10,16 % sedang ditahun yang sama jumlah pertumbuhan guru dari semua jenjang adalah 7,8 %.

D. Perkembangan jumlah Sarana dan prasarana Pendidikan

Kemajuan pendidikan suatu wilayah daerah tidak akan bisa dilepaskan oleh sarana dan prasarana pendidikan, sebagai penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Jumlah peserta didik sebagai obyek dan subyek pendidikan harus diimbangi oleh penyediaan sarana pendidikan yang memadai baik dari segi kaulitas maupun kwantitas. Jika bertambahnya jumlah peserta didik tidak diimbangi oleh sarana pendidikan yang memadai, maka proses belajar mengajar akan terjadi kendala.

Kondisi terakhir tahun 2015 jumlah sekolah TK 2 sekolah menempati 9 lokal, Sekolah Dasar 1 sekolah dengan jumlah lokal 20 lokal, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1 sekolah terdiri 15 lokal dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1 sekolah terdiri dari 20 lokal.

Sarana dan prasarana pendidikan di desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan cenderung terus mengalami perkembangan, gambaran yang demikian menunjukkan pendidikan semakin maju didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

E. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama penentu kemajuan suatu bangsa. Maju mundurnya peradaban suatu bangsa sangat ditentukan oleh perkembangan pendidikan warga negaranya. Kemajuan tingkat pendidikan warga negara suatu bangsa penentu utamanya adalah peran pemerintah dalam menentukan arah kebijakan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sangat diperlukan untuk peningkatan perkembangan pendidikan.

1. Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan.

Arah pendidikan Nasional telah digariskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Ayat (2) menegaskan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat (3) menetapkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Sedangkan di ayat (4) menugaskan negara untuk memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Aturan yang termuat dalam Ayat (4) tersebut menunjukkan betapa penting dan betapa prioritasnya bidang pendidikan di bumi nusantara ini. Sebanyak 20 persen atau seperlima anggaran pemerintah pusat dan seperlima anggaran pemerintah daerah harus dialokasikan untuk menyelenggarakan pendidikan.

Kebijakan Pemerintah tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh warga masyarakat Desa Simpang Perak Jaya, terutama oleh warga perantau yang ekonominya masih tertinggal dibanding warga transmigran yang datang lebih dahulu. Realisasi program pemerintah tersebut berwujud dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) membantu warga yang kurang mampu. Faktor inilah yang mendorong anak-anak bisa sekolah pada tingkat pendidikan dasar. Sehingga tidak ada alasan bagi warga masyarakat untuk tidak menyekolahkan anaknya dengan alasan biaya. Bagi sekolah negeri biaya tidak dipungut oleh sekolah yang bersangkutan, dana BOS biasanya diwujudkan dalam bentuk bantuan seragam sekolah, alat sekolah, juga berupa uang tunai untuk biaya transportasi siswa yang jauh.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, adalah bentuk kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan mutu tenaga kependidikan.

Dampak kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan alokasi anggaran tersebut sangat dirasakan oleh para pendidik di Desa Simpang Perak Jaya. Berdasarkan keterangan beberapa guru yang berhasil diwawancarai, bahwa sebagian besar guru-guru telah sertifikasi dan mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kinerja guru baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Peningkatan kesejahteraan guru ini diharapkan masyarakat bisa menambah kinerja guru dan menambah kualitas siswa di desa Simpang Perak Jaya, sebagaimana diungkapkan oleh Soma Imam Nuryadi Kepala Desa Simpang Perak Jaya.

2. Kesadaran Masyarakat

Kemajuan teknologi informasi dan globalisasi tidak bisa dicegah, merambah masuk kepedesaan, kemudahan dan kemajuan informasi juga dinikmati oleh warga Desa Simpang Perak Jaya. Banyaknya operator seluler yang memasang tower di Desa Simpang Perak Jaya mempermudah warga memperoleh dan mengakses informasi. Keadaan ini membuka cakrawala baru bagi warga desa, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dan menumbuhkan semangat untuk menyekolahkan anaknya yang setinggi-tingginya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Perkembangan pendidikan di Desa Simpang Perak Jaya dengan semakin meningkatnya jumlah tenaga pendidikan menunjukkan keberhasilan tingkat kemajuan masyarakatnya.
2. Semakin meningkatnya jumlah siswa adalah salah satu indikator yang menunjukkan pesatnya pertumbuhan pendidikan sebagai sarana pendukung utama kemajuan masyarakat.
3. Sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor utama yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan pendidikan. Dari waktu-ke waktu jumlah sekolah dan sarana pendukungnya juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan.
4. Tingkat perkembangan ekonomi masyarakat dan jumlah pendapatan masyarakat mengalami kemajuan yang cukup memuaskan, mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sampai tingkat perguruan tinggi.
5. Transmigrasi meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat dan sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan dan kemajuan masyarakat Desa Simpang Perak Jaya.

B. REKOMENDASI

1. Meningkatkan jumlah tenaga Pendidikan yang berasal dari daerah tempatan sehingga lebih meningkatkan kinerja dan dedikasi serta totalitas mengajar, sehingga mutu peserta didik lebih meningkat.
2. Pemerintah Desa diharapkan lebih berperan aktif lagi dalam upaya menambah sarana prasarana pendidikan yang masih kurang.
3. Semakin besarnya jumlah lulusan perguruan tinggi dari desa Simpang Perak Jaya yang masih menganggur perlu semua pihak bekerjasama untuk menciptakan peluang kerja dan menanamkan pada generasi muda mempunyai jiwa wirausaha.
4. Perkembangan pendidikan formal di Desa Simpang Perak Jaya cukup membanggakan namun perlu juga diimbangi pembinaan mental spiritual, maka perlu diperbanyak guru mengaji di masjid / mushala atau mungkin sudah saatnya ada Pondok Pesantren sebagai sarana pengemblengan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2003.*Ilmu Sosial Dasar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Alwi Hasan. Dkk.2001.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta
- Balitbang. 1975. *Pendidikan di Indonesia.1900-1974*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Depdikbud RI. 1989. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional*. Depdikbud, Jakarta.
- Dinn Wahyudin. dkk. 2006.*Pengantar Pendidikan*. Universitar Terbuka, Jakarta.
- Fuad Ihsan. 2000. *Dasar-dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipata, Jakarta.
- Hamalik Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Akasara, Jakarta.
- Heeren. 1979. *Transmigrasi di Indonesia*. Gramedia, Jakarta..
- Koentowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang, Yogyakarta.
- Nana Sudjana. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum diSekolah*. Sinar Baru Offset, Bandung.
- Nasution. S. 1982. *Azas-azas Kurikulum*. Jemmars, Bandung.
- Nasution.S. 1983.*Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bumi Aksara, Bandung.
- Redja Mudyahardja.dkk. 1992. *Dasar-dasar Pendidikan*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Siswono Yudohusodo. 1998. *Transmigrasi Kebutuhan Negara Kepulauan Dengan Persebaran Yang Timpang*. Jurnalindo Aksara Grafika, Jakarta.
- Soeryono Soekamto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfa Beta, Bandung.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukmadinata , Nana Syaodah. 1998. *Prinsip dan Landasan Pembangunan Kurikulum*. Depdikbud RI, Jakarta.

Sumardi Suryobroto. 2008. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Dinar, Widiastuti. “*Teori konsumsi*” diakses pada 14 maret 2016.

<http://www.academia.edu/9378044/>